



Analisis Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus)

Khilyatus Sholekhah¹, Mochamad Widjanarko², Erik Aditia Ismaya³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: khilyatussholekhah28041997@gmail.com, m.widjanarko@umk.ac.id, erik.aditia@umk.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01	<p>This study aims to 1) analyze the implementation of face-to-face learning in the midst of the covid-19 pandemic at SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, 2) analyze the impact of face-to-face learning in the midst of the covid-19 pandemic at SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, 3) analyze the effectiveness of face-to-face learning in the midst of the covid-19 pandemic at SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus. The research method carried out by the researcher is a case study. In this study, the researcher used a qualitative descriptive type case study. Qualitative research used by researchers to understand the actions of subjects and objects through research techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of the study showed that 1) the implementation of learning at SD 3 Prambatan Lor could be carried out face-to-face because it already had a permit from the local government although it was still carried out 80% not 100% while still complying with health protocols. This is in accordance with the direction of the principal who complied with the SE from the government because they are still wary of covid, 2) the impact of learning during a pandemic is that students have difficulty understanding some materials due to limited time, but teachers still take advantage of limited face-to-face learning as well as possible, 3) face-to-face learning is more effective than distance or online learning. However, with the limitation of face-to-face learning time, there are still obstacles because students are still carried away by the online atmosphere. The teacher carries out a series of ways to motivate students to restore their enthusiasm for learning which is still carried away by the online atmosphere.</p>
Keywords: <i>Analysis;</i> <i>Covid-19;</i> <i>Face-to-face Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis pelaksanaan pembelajaran tatap muka di tengah pandemic covid-19 di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, 2) menganalisis dampak pembelajaran tatap muka di tengah pandemic covid-19 di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, 3) menganalisis efektivitas pembelajaran tatap muka di tengah pandemic covid-19 di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi kasus. Pada penelitian ini penenliti menggunakan studi kasus tipe deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk memahami tindakan subyek dan obyek melalui teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumetasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran di SD 3 Prambatan Lor dapat dilaksanakan secara tatap muka karena sudah memiliki izin dari pemerintah daerah walaupun masih dilaksanakan secara 80% belum 100% dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan pengarahannya dari kepala sekolah yang mematuhi SE dari pemerintah karena masih waspada dengan covid, 2) dampak dari pembelajaran di masa pandemi peserta didik kesulitan memahamai beberapa materi dikarenakan waktu yang terbatas, tetapi guru tetap memanfaatkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan sebaik mungkin, 3) pembelajaran tatap muka lebih efektif daripada pembelajaran jarak jauh atau daring. Namun dengan pembatasan waktu pembelajaran tatap muka masih ada kendala karena peserta didik yang masih terbawa suasana daring. Guru melakukan serangkaian cara untuk memotivasi peserta didik untuk mengembalikan semangat belajarnya yang masih terbawa dengan suasana daring.</p>
Kata kunci: <i>Analisis;</i> <i>Covid-19;</i> <i>Pembelajaran Tatap Muka.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset penting bagi masa depan yang harus dimiliki setiap orang, maka dari itu pendidikan salah satu kebutuhan yang terpenting bagi manusia pada masa globalisasi. Pendidikan membuat manusia yang

awalnya tidak paham akan sesuatu menjadi paham dan mengerti dalam melakukan suatu tindakan di kehidupan sehari-harinya. Pendidikan sebaiknya diarahkan ke tingkah laku yang positif, hal ini senada dengan pendapat Sardirman (2012:12), pendidikan merupakan

usaha yang dilakukan bersifat sadar yang bertujuan sistematis terarah terhadap perubahan tingkah laku siswa, sedangkan menurut Sari (2021) pendidikan merupakan tahapan seseorang dalam berbagai fase kehidupan, pendidikan saat ini mengalami perubahan mendasar akibat adanya pandemi Covid-19. Pada penelitian Fauci et al (2020) mengungkapkan bahwa Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah ada pada manusia, pandemi Covid-19 merupakan virus yang menyerang dan menjadi wabah bagi seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 ditemukan pertama kali bulan Desember 2019 di kota Wuhan, akibat pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberhentikan segala aktivitas seperti pekerjaan, pendidikan dan aktivitas lainnya yang menyebabkan orang-orang berkerumunan, hal tersebut membuat pemerintah Indonesia menganjurkan untuk semua masyarakat Indonesia melakukan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan guru dan siswa bertemu langsung di dalam satu ruangan, salah satu SD di Kudus yang melaksanakan pembelajaran tatap muka yaitu SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka mengalami beberapa kendala seperti waktu dan teknis pembelajaran yang masih membingungkan. Waktu proses belajar mengajar hanya 2 jam dari pukul 07.00 sampai pukul 09.00. Proses belajar mengajar secara tatap muka pada masa paca pandemi Covid-19 memang berbeda dari biasanya. Pada pelaksanaan proses belajar mengajar, SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus tetap mengusahakan pembelajaran berjalan lancar secara tatap muka dengan mematuhi protocol kesehatan diantaranya dengan menyiapkan tempat cuci tangan, memakai masker, cek suhu. Namun, ada beberapa kendala lain selama proses pembelajaran secara tatap muka pasca covid-19 yaitu siswa sering izin tidak masuk dengan alasan sakit atau sedang bepergian. Siswa juga banyak kurang fokus dalam pembelajaran dikarenakan sudah terlalu lama tidak pembelajaran tatap muka melainkan pembelajaran secara online, yang dapat kita ketahui selama proses pembelajaran online kebanyakan siswa belajar dirumah tidak ada yang mengawasi karena sebagian besar orangtua siswa bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SD 3 Prambatan Lor,

Kaliwungu Kudus pada tanggal 2 Desember 2021 bahwa pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka lebih efektif daripada pembelajaran secara online. Hal ini dikarenakan apabila pembelajaran secara tatap muka siswa dan guru bertemu secara langsung dikelas dan membahas pelajaran secara bersama, beda dengan secara online siswa dirumah dan belum tentu dirumah ada yang menjaga karena orang tua bekerja, sehingga kebanyakan siswa ketika pembelajaran secara online tidak serius dalam memperhatikan. Selain itu ada juga yang melatarbelakangi kenapa tatap muka lebih efektif daripada online yaitu orangtua siswa menyatakan bahwa anak-anak mereka dirumah sulit untuk dikontrol karena kegiatan mereka lebih banyak bermain daripada belajar, Hidayat (1986:12) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan pengukuran yang bermaksud untuk mengukur tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya sudah tercapai atau belum, secara umum efektivitas dapat diartikan untuk menunjukkan hasil dari pencapaian tujuan tersebut. Hal ini senada dengan Moh Syarif (2015:1) bahwa efektivitas merupakan pengukuran untuk mengetahui target sudah tercapai atau sudah berapa persen tujuan tersebut tercapai.

Berdasarkan penelitian Akbar, J.Awal (2016) dalam Nurlatifah (2021) mengungkapkan bahwa kemampuan mengajar dari seorang pendidik sangat diperlukan karena apabila pendidik menguasai konsep materi pelajaran dan lingkungan tempat belajar dapat membuat siswa paham dalam pelajaran, Rusman (2016:21) menyebutkan kalau kegiatan pembelajaran terdiri dari proses interaksi siswa, materi pelajaran, dan lingkungan yang diukur melalui media, metode, strategi dan pendekatan karena pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran secara konvensional, karena dengan pembelajaran tatap muka guru berusaha menyampaikan ilmu ke siswa secara langsung. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran tatap muka yaitu suatu pengukuran untuk menggambarkan seberapa jauh tujuan pembelajaran tatap muka sudah tercapai dengan tujuan yang telah dilaksanakan oleh guru selama tatap muka dimasa pandemic dengan keterbatasan waktu, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk memahami dan menganalisis keefektifan pembelajaran tatap muka di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus, berdasarkan penelitian Fauci, dkk (2020) mengungkapkan bahwa Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah ada pada manusia. Pandemi Covid-19 merupakan virus

yang menyerang dan menjadi wabah bagi seluruh dunia termasuk Indonesia, Covid-19 ditemukan pertama kali bulan Desember 2019 di kota Wuhan. Akibat pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menghentikan segala aktivitas seperti pekerjaan, pendidikan dan aktivitas lainnya yang menyebabkan orang-orang berkerumunan, hal tersebut membuat pemerintah Indonesia menganjurkan untuk semua masyarakat Indonesia melakukan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran tatap muka, menganalisis dampak dari pembelajaran tatap muka, menganalisis efektivitas pembelajaran tatap muka di tengah pandemi Covid-19 di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu studi kasus, Yin (2011:1) mengemukakan bahwa studi kasus adalah rencana yang sesuai untuk pertanyaan penelitian yang berkaitan bagaimana atau mengapa, apabila peneliti hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, apabila pusat penelitiannya terletak pada fenomena masa kini dalam konteks di kehidupan nyata. Tipe studi kasus dibagi menjadi tiga (3) diantaranya; eksplanatoris, eksploratoris dan deskriptif, pada penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus tipe deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk memahami tindakan subyek dan obyek melalui teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sehubungan di masa pasca pandemi Covid-19 saat ini sekolah diperbolehkan tatap muka secara terbatas maka peneliti melakukan wawancara untuk mendalami efektivitas pembelajaran tatap muka secara tatap muka pasca masa pandemi Covid-19 di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus dilakukan wawancara secara tatap muka tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, Sugiyono (2015: 193) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang memberikan langsung datanya kepada pengumpul data, data primer diperoleh dari catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik, hasil observasi lapangan dan data dari informan. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang memberikan datanya secara tidak langsung, contoh lewat dokumen,

data sekunder didapat dari penelitian terdahulu, jurnal dan literatur

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara, maka hasil dari wawancara tersebut perlu divalidasi ke informan terdekat dengan cara triangulasi. Mengenai pembelajaran di masa pandemi yang dilaksanakan secara tatap muka, data dari informan S dikonfirmasi ke informan D, informan R, informan N, dan sebaliknya dengan membandingkan jawaban. Data informan S dibenarkan oleh informan D, informan R dan informan N mengenai pembelajaran diperbolehkan oleh pemerintah daerah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, data informan S juga dibenarkan oleh informan D untuk masalah pengarahan dalam menangani masa pandemi. Data informan D dibenarkan oleh informan R dan informan N untuk masalah peserta didik yang berada di titik buta dan informan S memberikan pengarahan mengenai hal tersebut untuk mengutamakan peserta didik yang berada di titik buta, pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan guru dan siswa bertemu langsung di dalam satu ruangan. Adanya pembelajaran tatap muka dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Guru akan mudah memberikan dan menerangkan materi dan mengejar materi yang telah tertinggal selama pembelajaran daring.

Pada pembelajaran tatap muka kali ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum ada pandemi covid-19, sebelum ada pandemi peserta didik terbiasa dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan mulai dari pagi sampai siang, semenjak adanya pandemi pembelajaran dilakukan secara daring sehingga membuat anak santai, hal itu masih terbawa sampai saat ini ketika pembelajaran sudah tatap muka walaupun belum 100%. Dikatakan belum 100% karena pembelajaran hanya mulai pukul 07.00 WIB sampai paling lama itu sampai pukul 10.30 WIB, pukul 07.00 masih terpotong jika masih ada peserta didik yang telat karena masih terbiasa dengan suasana daring, dan setiap pagi di SD 3 Prambatan Lor memberlakukan cuci tangan dan cek suhu sebelum masuk kelas. Setelah masuk dikelas sebelum pembelajaran guru kelas memberikan ultimatum mengenai protokol kesehatan dan memberikan motivasi biar ada motivasi kembali untuk pembelajaran tatap muka, dalam hal ini guru berperan penting dalam memotivasi siswa saat belajar (Sari, 2021), pada pembelajaran guru berusaha menyampai-

kan materi sebaik mungkin dengan waktu yang terbatas, namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang paham mengenai materi yang dijelaskan, seperti matematika dan bahasa jawa. Matematika memang pelajaran yang dapat dikatakan memerlukan waktu lebih banyak karena ada menghitung, dan beberapa cara dalam pengerjaan, sehingga kebanyakan peserta didik mengalami kendala di mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut ada beberapa kendala yang sangat menghambat dalam proses belajar mengajar diantaranya banyak peserta didik yang masih belum terbiasa dengan pembelajaran tatap muka karena selama ini pembelajaran dilakukan secara daring, apabila ada tugas bisa dikerjakan kapan saja. Peserta didik kesulitan memahami pembelajaran dengan waktu yang terbatas, selama pembelajaran tatap muka peserta didik juga mengalami kendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Tugas yang belum selesai biasanya akan di buat tugas dirumah. Kejadian tersebut sering karena keterbatasan waktu, jadi waktunya sudah habis untuk menerangkan, sehingga apabila guru memberikan tugas waktunya akan kurang untuk menyelesaikan di kelas, jawaban dari responden pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka saat ini belum sepenuhnya efektif, karena masih terbatas waktu jadi untuk materi belum sepenuhnya bisa tersampaikan dengan jelas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian dengan judul analisis pembelajaran tatap muka pada masa pandemic covid-19: studi kasus di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran di SD 3 Prambatan Lor dapat dilaksanakan secara tatap muka karena sudah memiliki izin dari pemerintah daerah walaupun masih dilaksanakan secara 80% belum 100% dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan pengarahannya dari kepala sekolah yang mematuhi SE dari pemerintah karena masih waspada dengan covid.
2. Dampak dari pembelajaran di masa pandemi peserta didik kesulitan memahami beberapa materi dikarenakan waktu yang terbatas, tetapi guru tetap memanfaatkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan sebaik mungkin.

3. Pembelajaran tatap muka lebih efektif daripada pembelajaran jarak jauh atau daring. Namun dengan pembatasan waktu pembelajaran tatap muka masih ada kendala karena peserta didik yang masih terbawa suasana daring. Guru melakukan serangkaian cara untuk memotivasi peserta didik untuk mengembalikan semangat belajarnya yang masih terbawa dengan suasana daring.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian dengan judul analisis pembelajaran tatap muka pada masa pandemic covid-19: studi kasus di SD 3 Prambatan Lor, Kaliwungu, Kudus yaitu:

1. Walaupun pembelajaran tatap muka lebih efektif daripada daring namun dengan pembatasan waktu pembelajaran tatap muka masih kurang efektif. Karena keterbatasan waktu itu menjadikan guru kekurangan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan dalam pembelajaran.
2. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas memerlukan penyempurnaan dengan memberikan sesuatu yang berbeda yang membuat peserta didik semangat belajar dengan waktu yang terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, J. Awal. 2016. "Model-Model Pembelajaran Tatap Muka". *Artike*
- Annur, Fikri dan Ach. 2021. Maulidi. "Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat". *Journal of Islamic Education*, 5, no. 1. 1-20.
- Asmuni. 2020. *Probelmatika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281-288.
- Awal Akbar Jamaluddin. 2016 *Model-model Pembelajaran Tatap Muka*, (Malang:, Universitas Negeri Malang. hlm. 8.
- Beto, Celly. 2021. "Indikator Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi". *Artikel* <https://www.panduanmengajar.com/2021/02/indikator-pembelajaran-tatap-muka-masa-pandemi.html>

- Fauci, A. S., Lane, H. C., & Redfield, R. R. 2020. Covid-19 — Navigating the Uncharted. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1268–1269.
<https://doi.org/10.1056/nejme2002387>
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Husna, Mujlauwidzatul dan Sugito. 2022. "Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan". 6, no 3. 186-1858.
- I, Nurlatifah, Eeng Ahman, Amir Machmud, dan A. Sobandi. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Online dan Tatap Muka". *Pedagonal Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5 no 1. 15-18.
- Inan, Hatice Zeynep. 2021. "Challenges of Distance/Online and Face-to-Face Education in The new Normal: Experiences of Reggio Emilia-Inspired Early Childhood Educators in Turkey". 6, no 1. 1-14
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. .2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1: 41–48.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
- Mustafa, Sulihin, Hastuti Mustikaningsih, dan Rina Imayati. 2021. *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan.
- Mustakim, Usep Saepul, Ratna Dewi, dan Ajeng Mulyasari. 2021. "Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa di STKIP Syekh Manshur". *Jurnal Al-Miskawaih*. 2, no 2. 171-178.
- Nissa, Siti Faizatu dan Akhmad Haryanto. 2020. "Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ika*, 8, no 2. 402-409
- Pujiasih, E. 2020. *Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Building a Golden Generation By Applying Various Online Learning in the Pandemic of Covid-19*. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 42–48.
- Rahmadanni, N. E., Eram Tunggul Pawenang. 2021. "Belajar Tatap Muka Masa Pandemi COvid-19 Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Barat". 20, no 2. 293-302.
- Rusman. 2016. *Pembelajar Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2011. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, W. N. 2021. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 10-14.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.
- Setiawan, Rizki, and Eti Komalasari. 2020. "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi* 4, no. 8. 1–13.
- Shaleh, Muh dan La Ode Anhusadar. 2021. "Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal". *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5, no 2. 2158-2167
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Ucup. 2021. "Metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi COvid-19". *Jurnal Ideas Publishing*. 7, no 3. 57-62.
- Tenten, H. 2012. *Peranan Pendidikan Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Negatif Remaja*

Melalui Pembinaan Karakter. STIKIP
Siliwangi Bandung.

Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru
Profesional*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.